

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai kabupaten terluas di Bali, Buleleng memiliki berbagai potensi alam. Potensi alam yang dimiliki Kabupaten Buleleng meliputi air terjun, beberapa air terjun yang ada di Kabupaten Buleleng yaitu Air Terjun Gitgit, Air Terjun Sekumpul, Air Terjun Jembong, Air Terjun Aling-aling dan lain sebagainya. Selain air terjun, Buleleng juga terkenal dengan keindahan pantainya, seperti Pantai Lovina, Pantai Pemuteran, Pantai Penimbangan, dan lain-lain. Di Kabupaten Buleleng juga terdapat tempat pemandian air panas, salah satu yang terkenal yaitu Air Panas Banjar yang terletak di Kecamatan Banjar. Selain tempat pemandian air panas, Kabupaten Buleleng juga memiliki tempat pemandian dengan sumber air alami yang dikenal dengan nama Air Sanih. Selain itu, Kabupaten Buleleng memiliki dua danau yang masih asri dan terjaga kelestariannya, Danau Buyan dan Danau Tamblingan yang terletak di Kecamatan Sukasada.

Danau Buyan merupakan sebuah danau yang terletak di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali. Danau ini memiliki pemandangan alam yang indah dengan latar belakang bukit yang rindang serta rumah penduduk yang menambah kesan asri. Karena letaknya berada pada ketinggian 1.350 dari permukaan laut membuat udara di sekitar danau sangat sejuk di siang hari namun pada malam harinya terasa sangat dingin. Untuk menuju danau ini anda melakukan perjalanan sekitar 40 menit dari kota Singaraja dan sekitar 30 km atau 1.5 jam dari kota Denpasar dan sekitar 73 km dari bandara Ngurah Rai Bali atau sekitar 2 jam perjalanan. Danau ini menyuguhkan wisata alam dan religi, wisata alam yang disuguhkan seperti petik strawberry yang banyak di sekitaran jalan menuju ke danau tersebut, selain itu kita juga bisa memancing di sekitaran danau dan terdapat juga tempat sewa pancing beserta umpannya.

Selain itu wisata religi yang dimiliki danau ini yaitu pengunjung bisa melakukan persembahyangan di Pura Ulun Danu Buyan yang terletak di pinggir danau. Wisatawan yang mengunjungi Danau Buyan kebanyakan wisatawan lokal dari pada wisatawan mancanegara. Wisatawan yang datang berkunjung kebanyakan pada akhir pekan atau libur nasional untuk melakukan camping maupun sekedar jalan jalan untuk melepas penat. Selain itu banyak juga wisatawan yang datang berkunjung ke danau ini untuk memetik strawberry di kebun warga sekitar danau yang menyediakan tempat petik strawberry. Pada hari tertentu seperti hari raya Galungan, Kuningan, dan Pagerwesi pengunjung khususnya yang beragama Hindu banyak yang datang ke danau ini untuk melaksanakan persembahyangan di Pura Ulun Danu Buyan maupun sekedar berkunjung sambil berkumpul. Danau Buyan terkenal dengan wisata campingnya yang dulu berlokasi di dusun dasong namun sekarang lokasi camping dipindah ke sebelah utara Pura Ulun Danu Buyan karena di dusun Dasong sekarang menjadi tempat konservasi hutan lindung oleh BKSDA Bali. Maka dari itu pemerintah kembali melakukan penataan tempat camping baru yang berlokasi di sebelah utara Pura Ulun Danu Buyan. Tempat camping ini memiliki dua lokasi yaitu lokasi bawah yang berada di pinggir danau sedangkan lokasi yang di atas lebih tinggi dari lokasi pertama. Di lokasi camping yang lebih tinggi selain camping pengunjung juga bisa sekedar jalan-jalan maupun kumpul bersama sanak saudara atau teman. Dengan keindahan danau dan perbukitan yang asri tempat camping ini banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal untuk melakukan camping karena selain luas juga jauh dari bising kota. Selain itu cuaca pada malam hari yang dingin dan sunyi menjadikan tempat ini sering di kunjungi. Biaya tiket masuknya pun sangat terjangkau yaitu Rp.20.000/orang dewasa dan Rp. 10.000 per anak-anak, karena pandemi tiket masuk mendapat diskon 50% dan dikenakan biaya tambahan sebesar Rp.25.000 untuk wisatawan yang membawa tenda sendiri.

Berdasarkan pengamatan awal banyak sekali potensi alam yang dimiliki Danau Buyan, namun potensi alam yang dimiliki Danau Buyan masih jarang diketahui oleh banyak

orang sehingga wisatawan yang berkunjung kebanyakan wisatawan lokal yang berada di sekitar kawasan Danau Buyan. Setelah dilakukannya penataan Danau Buyan sebagai wisata camping di alam, banyak yang kurang mengetahui mengenai fasilitas-fasilitas baru yang telah tersedia di Danau Buyan serta tempat camping yang telah di tata ulang oleh pemerintah. Penataan tersebut berupa pembuatan lapangan rumput yang berada di pinggir danau buyan yang dulunya merupakan kebun warga lalu dilakukan perataan oleh pemerintah dengan penambahan tanah sehingga tinggi tanah tersebut rata dengan area yang dulunya merupakan jalan menuju dermaga beton tempat bersandarnya perahu nelayan. Penataan tersebut dilakukan untuk memperluas area serta menambahkan area camping atau tempat rekreasi bagi wisatawan yang berkunjung ke Danau Buyan. Selain itu penataan tersebut dilakukan dalam rangka memperindah kawasan Danau Buyan guna menarik wisatawan untuk berkunjung ke Danau Buyan. Memahami potensi wisata Danau Buyan maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Danau Buyan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah.

Yaitu:

1. Potensi alam apa saja yang dimiliki Danau Buyan sebagai objek daya tarik wisata?
2. Bagaimana strategi penataan Danau Buyan sebagai wisata berkemah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk identifikasi potensi alam apa saja yang dimiliki Danau Buyan sebagai objek daya tarik wisata.

2. Untuk identifikasi strategi penataan Danau Buyan sebagai wisata berkemah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, adapun penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan menjadi bahan kajian yang nantinya dapat menjadi sumber informasi mengenai strategi penataan Danau Buyan sebagai wisata berkemah.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengelola serta masyarakat sekitar mengenai bagaimana strategi penataan Danau Buyan sebagai wisata berkemah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap pengelola serta masyarakat sekitar mengenai bagaimana mengelola Danau Buyan dalam strategi penataan Danau Buyan sebagai wisata berkemah sehingga mampu memberikan saran dan masukan yang dapat dikembangkan dalam rangka melakukan pengembangan wisata berkemah di Danau Buyan.